

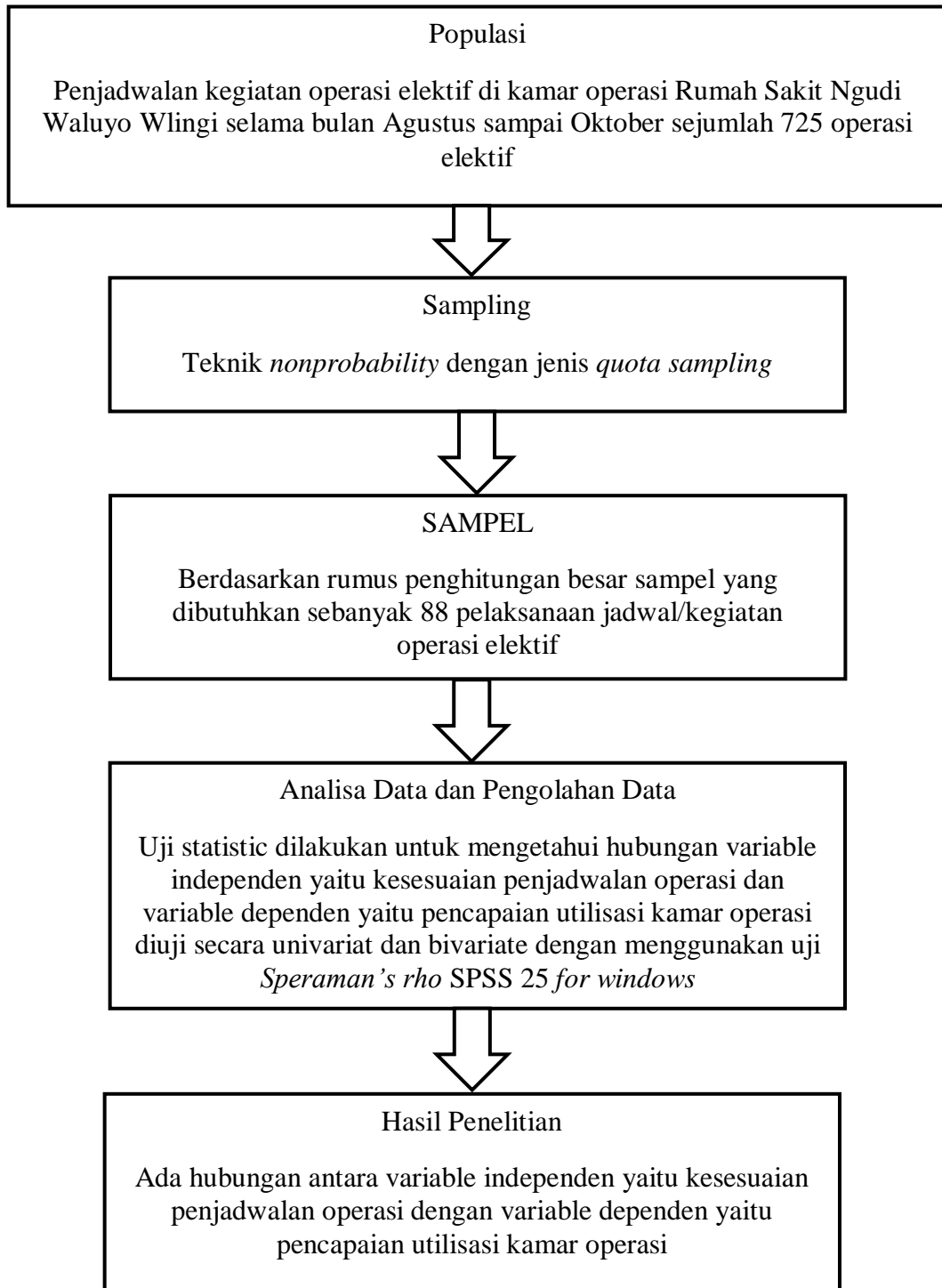
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian non-eksprimen yang bersifat deksriptif korelasional yaitu peneliti dapat mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel, yang dalam penelitian ini adalah hubungan kesesuaian penjadwalan operasi dengan pencapaian utilisasi kamar operasi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan secara simultan, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan). (Setiadi, 2013).

3.2 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Kesesuaian Pejadwalan Operasi dengan Pencapaian Utilisasi Kamar Operasi.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut (Setiadi, 2013) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti. Populasi adalah kumpulan unit-unit yang menjadi objek penelitian/pengamatan dalam suatu kegiatan pengumpulan data/informasi. Sebuah populasi adalah kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan (*observation unit*). (Asra & Rudiansyah, 2013)

Dalam penelitian ini populasi berasal dari kegiatan penjadwalan operasi elektif yang dilakukan di dalam Kamar Operasi Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi. Hasil studi pendahuluan yang didapatkan adalah selama 3 bulan mulai dari bulan Agustus sampai Oktober 2019 pelaksanaan operasi elektif sejumlah 725 operasi elektif.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari. (Sarwono & Salim, 2017). Sampel dari penelitian ini merupakan kegiatan dari pelaksanaan operasi elektif yang telah dijadwalkan oleh Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi peneliti dan dihitung menggunakan rumus yang telah ada. Besar populasi yang digunakan yaitu 725 kegiatan operasi, lalu untuk menentukan besar sampel peneliti menggunakan rumus slovin dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan yang dikehendaki yaitu 10% (0.1)

Berdasarkan rumus yang telah ditentukan, hasil penghitungan jumlah sampel yang akan digunakan yaitu :

$$n = \frac{725}{1+725(0.1^2)}$$

$$n = \frac{725}{1+725(0.1^2)}$$

n = 87. 87 dibulatkan menjadi 88 sampel

Dengan demikian maka besar sampel yang digunakan peneliti sebesar 88 kegiatan penjadwalan operasi elektif. Sampel yang dihitung oleh peneliti untuk pencapaian utilisasi adalah jumlah kegiatan operasi itu sendiri, apabila jumlah kegiatan operasi yang dijadikan sampel sudah terpenuhi sebanyak 88 kegiatan operasi itulah jumlah hari untuk perhitungan utilisasi yang diteliti.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek dari target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penjadwalan tindakan operasi elektif.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Penjadwalan operasi dengan kasus operasi emergency/cito

- 2) Pasien yang telah selesai dilakukan tindakan operasi namun diputuskan untuk dirujuk ke rumah sakit yang lebih memiliki fasilitas penunjang.

3.3.5 Sampling

Sampling adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengambil atau menarik sampel dari suatu populasi agar sampel tersebut dapat menggambarkan populasi tersebut dengan baik. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *non probability sampling* yaitu dengan jenis *quota sampling* yaitu peneliti mengumpulkan unit-unit pengamatan sebagai sampel sesuai dengan *quota* berdasarkan banyaknya dan kriteria sampel yang telah ditentukan terlebih dahulu. (Asra & Rudiansyah, 2013)

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. (Setiadi, 2013).

3.4.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat. Jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Setiadi, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesesuaian penjadwalan operasi.

3.4.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. (Setiadi, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pencapaian utilisasi kamar operasi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasionalisasi sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel. (Setiadi, 2013).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Coding
Variabel Independen	Penjadwalan operasi adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan untuk melaksanakan tindakan operasi secara elektif (terencana) yang meliputi :	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan tindakan operasi berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan - Waktu dimulainya operasi ditandai dengan pasien di lakukan anestesi - Lama waktu tindakan operasi adalah ketika pasien dilakukan anestesi hingga luka insisi ditutup dengan balutan (menit) - Pelaksanaan operasi pasien terlambat atau tidak dari jadwal yang telah ditetapkan - Pelaksanaan operasi dibatalkan oleh tim medis selain dari kamar operasi maupun dari kamar operasi karena 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal operasi (milik kamar operasi rumah sakit) 2. Lembar observasi penjadwalan operasi elektif 3. Stopwatch/jam dinding 	Ordinal	<p>Jika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Sesuai = 1 • Pelaksanaan Tidak Sesuai = 2 • Pelaksanaan Dibatalkan = 3

	<p>tepat pada jadwal yang telah direncanakan</p> <p>- Pembatalan adalah tidak terlaksananya kegiatan operasi yang telah dijadwalkan sebelumnya atau saat pasien sudah tiba karena alasan tertentu dari pihak tim medis maupun pasien dan keluarga</p>	<p>alasan tertentu terhadap pasien</p>			
<p>Variabel Dependen</p> <p>Pencapaian Utilisasi Kamar Operasi</p>	<p>Utilisasi kamar operasi adalah pemanfaatan pelaksanaan waktu tindakan operasi dari waktu yang telah disediakan oleh Kamar Operasi dalam memberikan pelayanan pembedahan.</p>	<p>Waktu pelaksanaan operasi sama dengan waktu yang disediakan kamar operasi untuk melakukan pelayanan pembedahan dalam sehari atau 24 jam.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar perhitungan utilisasi kamar bedah 2. Kalkulator 	<p>Ordinal</p>	<p>Jika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Utilisasi Baik (51-100%) = 1 • Utilisasi Kurang Baik = ($\leq 50\%$) • Utilisasi Tidak Baik (0%) = 3

3.6 Instrumen Penelitian

Pada suatu penelitian, dalam pengumpulan data (fakta/kenyataan hidup) diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (*reliable*), dan aktual. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan mempertimbangkan prinsip validitas dan reliabilitas. (Nursalam, 2017).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang telah dibuat untuk variable masing-masing. Untuk mengobservasi kesesuaian penjadwalan operasi peneliti menggunakan lembar observasi beserta stopwatch atau jam dinding untuk menghitung durasi pelaksanaan operasi. Untuk variable utilisasi kamar operasi peneliti menggunakan lembar perhitungan utilisasi yang dibuat per kasus lalu ditotal per hari dan menggunakan kalkulator untuk menghitung pencapaian angka utilisasi dalam bentuk persen.

3.7 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

3.7.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

3.7.2 Waktu

Waktu penelitian yang dilakukan adalah pada 13 – 23 Januari 2020.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Setiadi, 2013) Data adalah himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel kita sebagai hasil mengamati atau mengukur. Ada 3 cara dalam memperoleh data yaitu :

- 1) Data primer, data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain.
- 2) Data sekunder, data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data.
- 3) Data tertier, data yang diperoleh dari orang/badan/instansi lain yang telah dipublikasikan/dikompilasikan dari pihak lain dalam bentuk tabel, grafik, laporan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi yang didapatkan dari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari pengamatan pelaksanaan penjadwalan operasi elektif yang telah dibuat dan ditetapkan oleh pengelola kamar operasi menggunakan instrumen peneliti. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap kesesuaian penjadwalan meliputi waktu mulai operasi, lamanya tindakan operasi, keterlambatan operasi dan pembatalan operasi. Kemudian data sekunder yang digunakan adalah penjadwalan yang telah disusun dan ditetapkan oleh pengelola kamar operasi sebagai sumber data pelaksanaan operasi yang akan dilaksanakan pada hari dimana penelitian dilakukan. Kedua data tersebut menjadi bahan yang digunakan peneliti untuk menghitung pencapaian utilisasi kamar operasi.

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

- 1) Peneliti membuat surat perizinan pengambilan data dan *ethical clereance* dari Poltekkes Kemenkes Malang kepada Kepala Bidang Diklat Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi.
- 2) Peneliti mendapatkan surat balasan dari Kepala Bidang Diklat Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi untuk melakukan pengambilan data.
- 3) Peneliti menyerahkan surat dari Kepala Bidang Diklat Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi kepada Kepala Instalasi Bedah Sentral sebagai pengantar untuk melakukan pengambilan data.
- 4) Peneliti memilih sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* secara *qouta sampling* dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan metode memilih sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau *quota* yang diinginkan dengan menggunakan lembar pengukuran observasi yang telah ditentukan.
- 5) Peneliti mengobservasi pelaksanaan penjadwalan kegiatan operasi elektif yang berlangsung menggunakan instrumen yang telah peneliti sediakan dan melakukan penghitungan utilisasi menggunakan rumus yang telah ada.
- 6) Mencatat hasil observasi pada lembar observasi yang telah disiapkan
- 7) Semua data yang diperoleh dikumpulkan, lalu diolah sesuai dengan tahapan pengolahan data dan analisa data'
- 8) Menyajikan data hasil penelitian.

3.9 Pengolahan Data, Analisa Data dan Penyajian Data

3.9.1 Pengolahan Data

Menurut (Asra & Rudiansyah, 2013) pengolahan data merupakan data setiap individu atau unit pengamatan yang dikumpulkan dengan berbagai cara disebut data mentah (*raw data*). Data mentah ini belum dapat digunakan untuk tujuan/ kebutuhan analisis jika data mentah tersebut belum diolah dan disajikan. Pada dasarnya pengolahan data bertujuan untuk membuat data mentah menjadi data yang lebih dekat dengan pengguna data (*processed data*).

Menurut (Setiadi, 2013) ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

1) *Editing/ memeriksa*

Tahapan editing berguna untuk memeriksa apakah data yang masuk sudah lengkap dan benar. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti melakukan editing data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara pada lembar observasi.

2) *Memberi tanda kode (coding)*

Adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka/bilangan kemudian diberi kode pada masing-masing jawaban. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengelompokan variable kesesuaian penjadwalan operasi dengan memberikan kode yang dikategorikan sebagai data ordinal yaitu :

- (1) Pelaksanaan sesuai penjadwalan = 1
- (2) Pelaksanaan tidak sesuai penjadwalan = 2
- (3) Pelaksanaan dibatalkan = 3

Pelaksanaan dikatakan sesuai dengan penjadwalan apabila saat melakukan observasi hasil yang didapatkan sesuai dengan parameter yaitu waktu mulai operasi sesuai, lamanya tindakan operasi sesuai, tidak terjadi keterlambatan dan pelaksanaan operasi tidak dibatalkan. Pelaksanaan dikatakan tidak sesuai apabila hasil observasi tidak sesuai dengan parameter yaitu waktu mulai operasi dan lamanya tindakan operasi tidak sesuai dengan yang ditetapkan serta terjadi keterlambatan maupun pembatalan. Operasi dikategorikan dibatalkan apabila sebelum dan tiba waktu penjadwalan tim medis memutuskan untuk membatalkan atau tidak dilaksanakan operasi karena alasan tertentu. Hasil dari observasi tersebut maka akan dijadikan sebagai data untuk menghitung angka utilisasi pada kamar operasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus Utilisasi} = \sum_{i=1}^n \frac{\text{Waktu penggunaan operasi}}{\text{waktu yang tersedia}} \times 100\%$$

Setelah didapatkan hasil perhitungan maka data tersebut akan dikategorikan dalam skala ordinal yaitu :

- (1) Utilisasi Baik (51-100%) = 1
- (2) Utilisasi Kurang Baik ($\leq 50\%$) = 2
- (3) Utilisasi Tidak Baik (0%) = 3

3) Processing

Setelah semua lembar observasi terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memroses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Hasil dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam paket program computer yaitu paket program SPSS *for window* versi 25.

4) *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita mengentry data ke computer. Pada penelitian ini pengolahan data didapatkan dari data primer yaitu kesesuaian penjadwalan operasi yang didalamnya meliputi waktu mulai operasi, lamanya tindakan operasi, keterlambatan dan pembatalan operasi. Kemudian data utilisasi didapatkan dari hasil kesesuaian pelaksanaan tindakan operasi terhadap penjadwalan yang telah dihitung melalui rumus utilisasi.

3.9.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena. (Nursalam, 2017)

1) Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan analisis statistik deskriptif yaitu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2017)

Dalam penelitian ini analisa univariat yaitu dari hasil pengolahan data kesesuaian penjadwalan operasi elektif yang meliputi penjadwalan operasi, jenis operasi, penggunaan kamar operasi, lamanya tindakan operasi serta data pencapaian utilisasi kamar operasi yang akan dideskripsikan sesuai dengan presentase hasil pengamatan yang didapatkan.

2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Dalam penelitian ini analisis bertujuan untuk melihat hubungan variabel kesesuaian penjadwalan operasi khususnya elektif dengan pencapaian utilisasi kamar operasi. Proses analisa bivariat dilakukan dengan bantuan software computer pengolah data statistic yaitu SPSS versi 25 dengan tahapan sebagai berikut :

(1) Teknik uji statistic menggunakan *uji Spearman's Rho* untuk mengetahui hubungan antara dua variable yaitu kesesuaian penjadwalan operasi dengan utilisasi kamar operasi serta untuk mengukur kuatnya hubungan antara variable satu dengan variable lainnya. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan data sebagai berikut :

- a) H_0 diterima jika nilai p value $> 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan kesesuaian penjadwalan operasi dengan pencapaian utilisasi kamar operasi.
- b) H_1 diterima jika nilai p value $< 0,05$ yang berarti ada hubungan kesesuaian penjadwalan operasi dengan pencapaian utilisasi kamar operasi.

3.9.3 Penyajian Data

Kegiatan pengumpulan data di lapangan akan menghasilkan data angka-angka yang disebut data kasar (*raw data*) yang menunjukkan bahwa data tersebut belum diolah dengan teknik statistik tertentu. Agar dapat memberikan gambaran yang bermakna, data-data itu haruslah disajikan ke dalam tampilan yang sistematis dan

untuk keperluan penganalisisan biasanya data itu disusun dalam sebuah tabel. Penyajian data ini bertujuan memudahkan pengolahan data dan pembaca memahami data. (Septiawan, D & Prasetyo, H, 2015).

Dalam penelitian ini hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk presentase dari data umum dan data khusus yang didapatkan dari pengamatan penjadwalan operasi elektif dan pencapaian utilisasi kamar operasi. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan diagram pie (prosentase). Data hipotesis juga disajikan melalui analisis hipotesis dari program uji SPSS secara statistik.

3.10 Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2017), peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian, apabila peneliti tidak memahami maka dapat melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang kebetulan sebagai klien. Prinsip etika tersebut yaitu:

1) Prinsip Manfaat

(1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

(2) Bebas dari Eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

(3) Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan

2) Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

(1) Hak untuk ikut atau menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

(2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seseorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

3) Prinsip Keadilan (*right to justice*)

(1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian

(2) Hak dijaga kerahasiannya (*right to privat*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*).